

ABSTRAK

Museum Buntu Kalando adalah satu-satunya museum yang ada di tana Tana Toraja dan menyimpan benda-benda pusaka yang jumlahnya sekitar 700 jenis koleksi. Museum ini tepatnya berada di kecamatan Sangalla' dengan jarak+ 10 km dari kota Makale Ibu kota Tana Toraja. Keberadaan museum ini kurang mendapat perhatian dari pemerintah maupun masyarakat setempat baik dari segi pemeliharaan benda-benda koleksi maupun dana pengelolaan museum. Konsep pendekatan pada museum seni budaya ini adalah Smart Building tentang bagaimana menerapkan konsep serta merancang museum seni budaya tana toraja dengan pendekatan smart building. Adapun metode perancangan dari sebuah bangunan, dimulai dari pengumpulan data, input data, analisis data, output data, hingga drawing. Dalam perancangan arsitektur data dan fakta adalah hal yang menjadi dasar atau sumber ide dalam perancangan. Menurut Marzuki tentang data primer, (2002:55) "Data Primer merupakan data yang didapat langsung dari sumber yang diamati dan dicatat untuk pertama kalinya". Sedangkan data sekunder menurut Marzuki, (2000:56) "Data Sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti, data yang di peroleh dari bahan-bahan kepustakaan atau data yang bersumber secara tak langsung. Lokasi perencanaan museum seni budaya Tana Toraja merupakan lahan kosong yang berlokasi di jalan Pongtiku, Pantan, kota Makale. Luas site 2,46 hektar atau 24,555 m². Pada bangunan dapat dilihat dari penggunaan konsep smart building yaitu penggunaan system bukaan tutup atap space frame secara otomatis, penggunaan system sensor pada pintu utama, penggunaan kaca eksterior berteknologi canggih (kaca sunergy), Sensor lighting, penggunaan Air, tangga eskalator, CCTV, smok detector, dan manual Alarm. Selain itu, Museum ini mengadopsi bentuk fasad yang terinspirasi dari salah bentuk gerakan Tarian khas Tana Toraja yaitu Pa'dena-dena (Pagellu), dimana filosofi gerakan ini bermakna hidup dalam kebersamaan yakni gerakannya berputar dengan Tangan terayun dan berjingkrak sambil memasuki tempat menari.

Kata Kunci: Museum Wisata Tana Toraja, Benda-Benda Pusaka., Smart Building